

ANALISIS STRUKTUR KEPEMILIKAN, *CSR DISCLOSURE*, STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRATEGI PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA

Indri Widya Wulandari¹⁾, Hwihanus²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: I.W.Wulandari, indriwidya900@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the influence of ownership structure, corporate social responsibility disclosure (CSRD), capital structure, financial performance, and earnings management on firm value, considering the role of corporate strategy. This study focuses on coal mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Using a quantitative approach based on numerical data analysis through statistical methods, this study covers coal companies listed between 2020 and 2023. The sample consisted of 9 companies selected through a purposive sampling method. Data were collected from annual reports and sustainability reports available on the official website of the Indonesia Stock Exchange and the company websites. Data analysis was performed using SmartPLS software version 2.0. The results indicate that financial performance, earnings management, and capital structure have a positive and statistically significant impact on firm value. CSRD also has a positive and significant influence on earnings management. However, financial performance, ownership structure, and capital structure have a negative and significant influence on earnings management. CSRD was found to have a negative and significant influence on firm value. In addition, ownership structure and capital structure have a negative and significant impact on financial performance, while CSRD has a positive but insignificant influence on financial performance. Ownership structure also showed a positive but insignificant effect on firm value. This study ultimately revealed that corporate strategy moderated the influence of financial performance and earnings management on firm value.

Keywords: ownership structure, corporate social responsibility, capital structure, financial performance, earnings management, firm value, corporate strategy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRD), struktur modal, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan peran strategi perusahaan. Studi ini difokuskan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis analisis data numerik melalui metode statistik, penelitian ini mencakup perusahaan batubara yang terdaftar antara tahun 2020 hingga 2023. Sampel terdiri dari 9 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dari

laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs masing-masing perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan, manajemen laba, dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CSRD juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. CSRD ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan dan struktur modal memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara CSRD memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan juga menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akhirnya mengungkapkan bahwa strategi perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : struktur kepemilikan, tanggung jawab sosial perusahaan, struktur modal, kinerja keuangan, manajemen laba, nilai perusahaan, strategi perusahaan

A. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap potensi dan kinerja suatu entitas (Lindawati, 2025). Dalam konteks sektor pertambangan, nilai perusahaan menjadi semakin penting karena industri ini dikenal dengan tingkat volatilitas yang tinggi akibat fluktuasi harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan tekanan terhadap praktik berkelanjutan. Penilaian terhadap nilai perusahaan biasanya dilakukan melalui indikator seperti kapitalisasi pasar, rasio *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan Tobin's Q, yang mencerminkan kinerja finansial sekaligus persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan (Riski & Hadiya, 2023).

Dalam industri tambang Indonesia, kontribusi sektor ini terhadap ekonomi sangat besar, termasuk dalam penyediaan bahan baku esensial dan pembukaan lapangan kerja. Namun, dinamika eksternal seperti volatilitas harga komoditas dan tekanan untuk transisi energi bersih memerlukan strategi perusahaan yang tepat untuk menjaga daya saing. Fenomena lonjakan harga batu bara global, misalnya, telah memberikan keuntungan besar bagi perusahaan tambang dalam negeri.

Beberapa perusahaan mencatatkan laba signifikan, seperti Adaro Energy Indonesia (ADRO) dan Bayan Resources (BYAN), yang menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh kondisi eksternal.

Berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur kepemilikan (Alhabsyi & Hwihanus, 2024; Bianca & Hwihanus, 2024), pengungkapan tanggung jawab sosial/CSRD (Erawati et al., 2022; Prihayu & Fitria, 2023), struktur modal (Alhabsyi & Hwihanus, 2024; Selfiyan, 2021), kinerja keuangan (Anggraini & Widhiastuti, 2020; Handayani et al., 2025), serta praktik manajemen laba (Manurung & Ningsi, 2023; Selfiyan, 2021).

Struktur kepemilikan merupakan aspek penting yang mencerminkan distribusi saham dalam suatu perusahaan, menentukan kekuasaan dan pengaruh dalam pengelolaan perusahaan (Hwihanus et al., 2019). Struktur kepemilikan melibatkan pemisahan antara pemilik modal dan manajer yang mengelola perusahaan (Karuniawati & Purwatiningsih, 2024). Struktur kepemilikan juga berkaitan dengan kekuasaan sosial untuk mengendalikan aset perusahaan. Selain itu, pendekatan keagenan menyoroti perannya dalam mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham, sedangkan pendekatan

informasi asimetris menekankan transparansi untuk mengurangi ketimpangan informasi (Lillah & Yuyetta, 2023).

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) mencakup komunikasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Carroll mendefinisikan empat dimensi CSR, yaitu ekonomi, hukum, etika, dan filantropis, yang berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan (Tarigan & Manurung, 2025). CSR bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hubungan positif antara CSRD dan nilai perusahaan telah ditunjukkan oleh (Machmuddah et al., 2020) dan (Ria & Prastyatini, 2021), yang menyatakan bahwa CSRD dapat meningkatkan keberlanjutan dan nilai perusahaan melalui pengungkapan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Struktur modal merupakan kombinasi pendanaan ekuitas dan utang yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya. Struktur modal diukur melalui rasio antara utang dan ekuitas (C. Fitria & Meidiyustiani, 2023). Dengan menekankan pentingnya pembiayaan jangka panjang (Cahyani & Sinaga, 2024). Dalam pasar sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan, tetapi dalam praktiknya, kombinasi optimal antara utang dan ekuitas dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Fadillah et al., 2025).

Kinerja keuangan menggambarkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan dengan menekankan pentingnya pengakuan pendapatan dan beban untuk mencerminkan kondisi perusahaan (Palmi & Putri, 2025). Kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor dan meningkatkan nilai pasar perusahaan, yang sering diukur melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Oktaviyah, 2024).

Manajemen laba melibatkan intervensi manajer dalam pelaporan keuangan untuk memengaruhi persepsi pemangku kepentingan (M. A. Putri et al., 2024). Praktik ini bertujuan memberikan gambaran positif tentang kinerja perusahaan, sementara dengan upaya

manipulasi variabel akuntansi untuk mencapai target tertentu. Praktik ini dapat menjadi alat komunikasi antara manajer dan investor, namun juga menimbulkan risiko ketidakakuratan informasi (Tallane & Kusuma, 2020).

Nilai perusahaan mencerminkan prospek dan kondisi pasar perusahaan, nilai ini penting untuk menentukan strategi dan kebijakan perusahaan (Goha et al., 2025). Hubungan antara peningkatan nilai perusahaan dan kepercayaan investor, ketika prospek perusahaan meningkat, nilai saham dan minat investor juga cenderung naik (Dayanty & Setyowati, 2020).

Strategi perusahaan adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi. Pentingnya strategi yang jelas untuk keunggulan kompetitif (Sumaryono & Rony, 2024). Strategi berperan dalam pengelolaan sumber daya, pengembangan bisnis, dan daya saing perusahaan. Strategi perusahaan memainkan peran penting sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara berbagai faktor tersebut terhadap nilai perusahaan (Manurung & Ningsi, 2023). Strategi yang terencana dan berorientasi pada keberlanjutan dapat membantu perusahaan mengelola risiko, meningkatkan daya saing, dan menarik lebih banyak investasi. Dalam kondisi pasar yang dinamis, strategi perusahaan menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan tambang di Indonesia (Muzakkir et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, CSRD, struktur modal, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dengan strategi perusahaan sebagai variabel moderasi. Fokusnya adalah pada perusahaan pertambangan di Indonesia selama periode 2020–2023.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme

yang memusatkan analisis pada data statistik dari populasi atau sampel tertentu. Fokus penelitian adalah perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, dengan laporan keuangan tahunan sebagai sumber data utama. Data yang dianalisis bersifat kuantitatif dan berasal dari sumber sekunder, seperti laporan tahunan dan keberlanjutan yang diakses melalui situs resmi BEI maupun perusahaan terkait. Dari total 37 perusahaan dalam sub sektor batu bara, 9 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria seperti ada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2023.	37
2.	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) sepanjang periode 2020-2023	(28)
3.	Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang tidak mengungkapkan CSR tahun 2020-2023	(0)
Total sampel		9

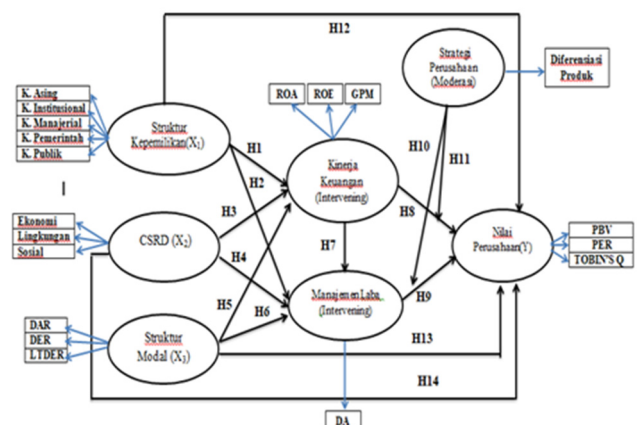
Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
3.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
4.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
5.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
6.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk

No	Kode Emiten	Nama perusahaan
7.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
8.	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
9.	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan memanfaatkan arsip dan publikasi relevan. Penelitian ini melibatkan lima variabel independen (struktur kepemilikan, CSRD, struktur modal, kinerja keuangan, dan manajemen laba), satu variabel dependen (nilai perusahaan), dan satu variabel moderasi (strategi perusahaan). Analisis data dilakukan menggunakan *metode Partial Least Squares* (PLS), salah satu pendekatan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian. Metode PLS digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten melalui analisis model internal (inner model) dan model eksternal (outer model), dengan fokus pada prediksi hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, metode *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menganalisis data. Analisis PLS terdiri dari dua komponen utama: model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Model eksternal digunakan untuk menilai dan memverifikasi validitas dan reliabilitas indikator-indikator setiap variabel. Model internal, di sisi lain, digunakan untuk menganalisis dan menguji hubungan kausalitas antar indikator.

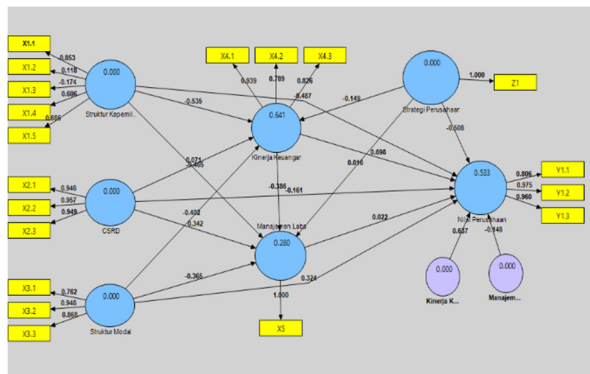


Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka kerja konseptual berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan antara berbagai variabel yang akan diukur atau diamati selama proses penelitian, sebagai dasar dalam pengembangan hipotesis penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

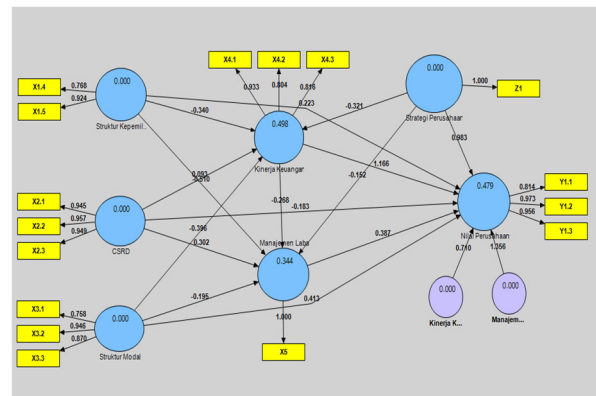
Uji Validitas



Gambar 2. Outer Model

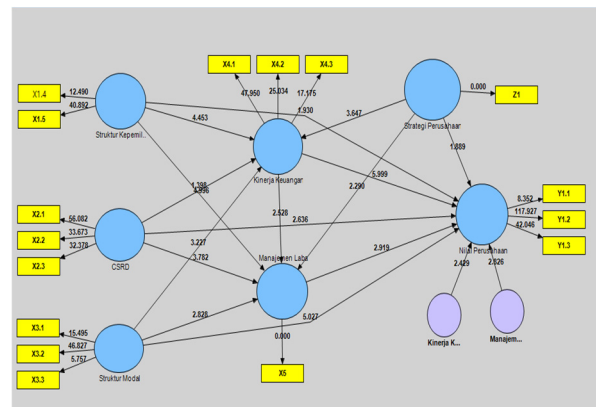
Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator-indikator dengan nilai loading >0.6 dianggap memenuhi kriteria validitas konvergen, sesuai dengan standar dalam metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Indikator dari variabel Struktur Kepemilikan (X_1) yang tidak memenuhi kriteria dan dieliminasi meliputi kepemilikan manajerial dengan nilai -0.852872 , kepemilikan institusional dengan nilai 0.118319 , dan kepemilikan pemerintah dengan nilai -0.174064 . Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki korelasi yang lemah terhadap konstruk. Oleh karena itu, diperlukan modifikasi model untuk mengeluarkan indikator-indikator dengan korelasi lemah tersebut.

Analisis dilakukan untuk mengevaluasi validitas konstruk, yaitu sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel laten berkorelasi tinggi.



Gambar 3. Evaluasi Outer Model

Semua indikator pada gambar 3 memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0.6 , yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid untuk menjelaskan variabel laten yang diwakilinya. Beberapa indikator bahkan menunjukkan nilai sangat tinggi di atas 0.9 , seperti pada variabel moderasi dan nilai perusahaan, menandakan hubungan yang sangat kuat antara indikator-indikator tersebut dengan konstraknya. Tidak ada indikator yang perlu dieliminasi, dan hasil ini mendukung keandalan model penelitian.



Gambar 4. Inner Model

Struktur Kepemilikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja keuangan menunjukkan hasil T-statistik sebesar $4,45255$, yang mengindikasikan adanya korelasi negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini mengkonfirmasi hipotesis pertama dari penelitian ini diterima dan memiliki dampak yang relevan. Dari hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini valid

dan relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan pada pihak tertentu, seperti pemegang saham mayoritas, semakin tinggi potensi terjadinya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi keputusan strategis perusahaan. Pemegang saham mayoritas cenderung mengutamakan kepentingan pribadi atau kelompoknya dibandingkan dengan fokus pada peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan yang tinggi dapat melemahkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yudha, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. Sejalan juga dengan penelitian (Nisrina et al., 2022) yang menyatakan struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Struktur Kepemilikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba

Hubungan antara struktur kepemilikan dan manajemen laba menunjukkan bahwa nilai T-statistik sebesar 4.99591, yang mengindikasikan adanya korelasi negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini mengkonfirmasi hipotesis kedua dari penelitian ini diterima dan memiliki dampak yang relevan. Dari hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini valid dan relevan. Struktur kepemilikan perusahaan berperan dalam mengurangi potensi praktik manajemen laba. Pemegang saham mayoritas biasanya memiliki orientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, sehingga lebih peduli terhadap kualitas laporan keuangan dan cenderung menghindari manipulasi laba. Sebaliknya, ketika kepemilikan saham tersebar luas, peluang manajemen untuk bertindak secara oportunistik, termasuk melakukan manajemen laba, cenderung lebih besar karena pengawasan dari pemegang saham menjadi kurang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Agustin &

Widiatmoko, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel kepemilikan institusional, konsentrasi kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Khoirunnisa et al., 2025) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Corporate Social Responsibility Disclosure Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai T-statistik adalah 1.39763, yang mengindikasikan hubungan yang positif dan tidak signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, hipotesis ketiga dari penelitian ini ditolak dan tidak memiliki dampak yang relevan. Dari hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dibuang dan tidak memiliki relevansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lavanda & Meiden, 2022) yang menunjukkan bahwa CSRD, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena Pengungkapan CSR berpotensi memperkuat citra dan reputasi perusahaan, namun dampaknya terhadap kinerja keuangan sering kali memerlukan waktu yang cukup lama untuk terlihat, terutama di sektor seperti pertambangan yang memerlukan investasi besar. Aktivitas CSR sering kali difokuskan pada pemenuhan kewajiban peraturan atau sebagai bentuk kepatuhan, tanpa disertai strategi yang selaras dengan tujuan bisnis jangka panjang.

Corporate Social Responsibility Disclosure Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba

Hubungan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan manajemen laba menunjukkan hasil T-statistik sebesar 3,78150, yang menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hal ini menegaskan hipotesis penelitian ini diterima dan memiliki dampak yang relevan. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini valid dan relevan. Perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan cenderung menerapkan praktik manajemen laba yang lebih baik. Dengan transparansi dalam melaporkan kegiatan CSR, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan lebih dari pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator. Transparansi ini dapat mempengaruhi keputusan manajerial dalam pengelolaan laba, di mana manajer berusaha menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan positif melalui kebijakan manajemen laba yang sesuai dengan standar etika. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Wardoyo et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai T-statistik adalah 3.22673, yang menunjukkan korelasi negatif dan signifikan antara kedua variabel. Hipotesis kelima dari penelitian ini diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ini valid dan signifikan. Peningkatan proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap kinerja keuangan. Beban bunga yang timbul dari utang dapat menekan arus kas dan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, jika peningkatan utang tidak diiringi dengan pertumbuhan pendapatan atau aset produktif, hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Akibatnya, kinerja keuangan secara keseluruhan dapat terganggu. Penurunan ini sering kali disebabkan oleh ketidakseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas, di mana ketergantungan yang berlebihan pada utang

dapat menyulitkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Hidayati, 2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba

Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba

Analisis hubungan antara struktur modal dan manajemen laba menunjukkan bahwa nilai T-statistik adalah 2.827667. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil ini mengkonfirmasi penerimaan hipotesis keenam dari penelitian ini dan menunjukkan signifikansinya. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini valid dan relevan. Semakin besar proporsi utang dalam struktur modal, semakin sedikit praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh adanya pengawasan yang lebih intensif dari kreditur terhadap perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Kreditur umumnya menerapkan persyaratan dan pengawasan ketat untuk memastikan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan yang akurat. Pengawasan tersebut berperan dalam membatasi manajemen untuk melakukan manipulasi laba demi mencapai target tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Hidayati, 2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Yanto & Wati, 2020) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba

Hubungan antara kinerja keuangan dan manajemen laba menunjukkan bahwa nilai T-statistik adalah 2.52809. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut, yang memenuhi standar statistik $T > 1,96$. Oleh

karena itu, hipotesis ketujuh dari penelitian ini diterima dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini valid dan signifikan. Kinerja keuangan yang lebih kuat dari sebuah perusahaan mengurangi kemungkinan perusahaan tersebut menggunakan praktik manajemen laba. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang solid cenderung menghadapi tekanan yang lebih rendah untuk memanipulasi laporan keuangan demi memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang kurang baik lebih cenderung melakukan manajemen laba sebagai cara untuk membangun persepsi positif terhadap kondisi keuangannya. Penelitian ini konsisten dengan temuan (M. Putri, 2023), yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat berdampak pada sejauh mana manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan menunjukkan T-statistik sebesar 5,99910, yang menunjukkan korelasi yang signifikan dan positif antara kedua variabel tersebut. Hal ini mendukung hipotesis kedelapan dari penelitian ini, yang diakui valid dan memiliki dampak yang signifikan. Dari hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini relevan dan akurat. Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Kinerja keuangan yang solid mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efisien, stabilitas arus kas, serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten. Faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memainkan peran penting dalam menarik investor karena mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan dan stabilitas jangka panjang. Penelitian, seperti yang

dilakukan oleh (Astuti & Lestari, 2024; Rafiqi et al., 2025) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang solid berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Manajemen Laba Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan menunjukkan hasil statistik sebesar 2.91878, yang menunjukkan korelasi yang signifikan dan positif antara kedua variabel tersebut. Hal ini mendukung asumsi hipotesis kesembilan dari penelitian ini dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ini valid dan relevan. Perusahaan yang aktif melakukan manajemen laba dapat memengaruhi persepsi investor secara positif terhadap nilai perusahaan. Praktik ini memungkinkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang terlihat lebih stabil dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerjanya. Selain itu, konsistensi dalam kinerja laba biasanya membuat investor memberikan apresiasi lebih tinggi karena perusahaan dianggap mampu menjaga stabilitas keuangan dan profitabilitas di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sugiono, 2020) menunjukkan manajemen laba dan kualitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Suryadi, 2022) yang menunjukkan manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Strategi Perusahaan Memoderasi Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara strategi perusahaan memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh strategi perusahaan. Hasil dari T-statistik adalah 2.42857, menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, hipotesis kesepuluh dari penelitian ini diterima dan menunjukkan

pengaruh yang signifikan. Hasil uji hipotesis mengkonfirmasi bahwa hipotesis ini valid dan relevan. Strategi perusahaan berperan sebagai akselerator yang memperkuat dampak kinerja keuangan terhadap peningkatan nilai pemegang saham. Strategi perusahaan yang tepat, seperti diversifikasi, inovasi atau efisiensi operasional, dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja keuangan yang baik dan dengan demikian meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh (Nafasati & Hilal, 2021) dan (Widodo & Nugroho, 2022) menunjukkan bahwa strategi perusahaan memiliki efek moderasi yang signifikan dalam hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Strategi Perusahaan Memoderasi Manajemen Laba Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara strategi perusahaan, yang mempengaruhi manajemen laba, dan nilai perusahaan menunjukkan nilai statistik sebesar 2.82648, yang menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif antara kedua variabel tersebut. Hal ini menegaskan diterimanya hipotesis kesebelas dari penelitian ini dan pengaruhnya yang signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ini valid dan signifikan. Strategi perusahaan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan ini, di mana strategi yang tepat dapat memitigasi dampak negatif manajemen laba atau memperkuat dampak positifnya terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan strategi yang efektif dan transparan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan, sehingga mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Hermuningsih, 2017) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun arah pengaruhnya.

4.1 Struktur Kepemilikan Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Analisis hubungan antara struktur kepemilikan dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa T-statistik memiliki nilai 1.92989. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, hipotesis kedua belas dari penelitian ini ditolak karena tidak memiliki dampak yang relevan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ini tidak valid dan tidak signifikan.. Penelitian ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh, seperti dinamika pasar, performa operasional, atau keputusan strategis perusahaan. Di sisi lain, dampak positif mungkin muncul karena pemegang saham mayoritas biasanya memiliki dorongan untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Namun, ketidaksignifikanan dalam hasil menunjukkan bahwa hubungan tersebut secara statistik belum cukup kuat untuk memberikan pengaruh konsisten terhadap nilai perusahaan dalam berbagai situasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lombo et al., 2024; Rachmah & Iswara, 2023) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan memiliki nilai statistik sebesar 5,02654, yang menunjukkan korelasi yang signifikan dan positif antara kedua variabel tersebut. Hal ini mengkonfirmasi hipotesis ketiga belas dari penelitian ini, yang diakui valid dan memiliki dampak yang signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ini relevan dan benar. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya (D. Fitria & Irkhami, 2021; Nurfajri et al., 2022; Putra & Putra, 2021) yang memberikan bukti empiris bahwa struktur modal memiliki

dampak signifikan yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

***Corporate Social Responsibility Disclosure* Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hubungan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan nilai perusahaan menghasilkan T-statistik sebesar 2,63597, yang menunjukkan korelasi negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini mendukung hipotesis keempat belas dari penelitian ini, yang dianggap benar dan memiliki dampak yang signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ini valid dan signifikan. Perusahaan yang berhasil membangun hubungan sosial yang kuat akan meningkatkan kepercayaan para investor, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Pengelolaan tanggung jawab sosial yang efektif menciptakan citra positif bagi perusahaan di mata publik dan investor, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cristofel & Kurniawati, 2021; Kesumastuti & Dewi, 2021) menunjukkan bukti empiris bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

D. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan peran strategi perusahaan sebagai faktor pemoderasi. Data yang digunakan berasal dari perusahaan tambang subsektor batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2023. Hasil analisis menggunakan SmartPLS 2.0 menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berdampak negatif signifikan terhadap

kinerja keuangan dan manajemen laba, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. CSRD memiliki dampak positif signifikan pada manajemen laba, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, serta memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal ditemukan berdampak negatif signifikan pada kinerja keuangan dan manajemen laba, tetapi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan hubungan positif yang kuat dengan nilai perusahaan dan hubungan negatif yang kuat dengan manajemen laba. Sementara itu, manajemen laba memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Strategi perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menekankan pentingnya strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan di tengah dinamika sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 990–1002.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.707>
- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. *JIMEK : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 14–21.
<https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2665>
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas,

- Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol9no01.16>
- Astuti, & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi : Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 141–158. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1473>
- Cahyani, Y., & Sinaga, N. N. (2024). Strategi Peningkatan Nilai Perusahaan: Peran Struktur Modal, Pertumbuhan, dan Kepemilikan Institusional. *AKADEMIK : Jurnal Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 828–836. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.835>
- Cristofel, & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Magisma: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 77–87. <https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.8>
- 5
- Dewi, S. R., & Hidayati, C. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 163–183. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.475>
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Fadillah, B., Harimurti, F., & Sarwono, A. E. (2025). Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review). *Akuntansi'45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 184–192. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4259>
- Fitria, C., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 85–100. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.733>
- Fitria, D., & Irkhami, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1629–1643. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3584>
- Goha, J. P. M., Rumokoy, L. J., & Roring, F. (2025). Pengaruh Growth Opportunity, Foreign Ownership, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

- Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 13(3), 357–368.
<https://doi.org/10.35794/emba.v13i03.63562>
- Handayani, M., Tatyana, & Ayudia, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *REMITTANCE: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 154–162.
<https://doi.org/10.56486/remittance.vol6no1.755>
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
<https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Karuniawati, Y., & Purwatiningsih. (2024). Peran Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial dalam Meningkatkan Manajemen Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 1230–1241.
<https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i3.916>
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854–1866.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i07.p19>
- Khoirunnisa, R., Hizazi, A., & Heriyani. (2025). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(2), 376–386.
<https://doi.org/10.56916/jimab.v4i2.1820>
- Lavanda, S. A. De, & Meiden, C. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 94–109.
<https://doi.org/10.24853/jago.2.2.94-109>
- Lillah, M. S., & Yuyetta, E. N. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/38640>
- Lindawati. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, & Business*, 8(3), 1172–1182.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1211>
- Lombo, R. M., Fauziati, P., & Hamdi, M. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(1), 65–76.
<https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1147>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate Social Responsibility, Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.631>
- Manurung, L., & Ningsi, E. H. (2023). The Influence of Financial Performance and Profit Management on Company Value. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 101–114.
<https://doi.org/10.32832/neraca.v18i2.17209>
- Muzakkir, Naim, Y., Yusri, & Ahmad. (2024). The Influence Of Business Strategy And Good Corporate Governance On Corporate Sustainability

- Performance: Coal Mining Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(11), 10725–10734.
<https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i11.43687>
- Nafasati, F., & Hilal, M. (2021). Financial Performance on Firm Value With CSR As Moderated Variables. *Economics & Business Solutions Journal*, 5(1), 1–12.
<https://doi.org/10.26623/EBSJ.V5I1.3327>
- Nisrina, S., Tyas, I. W., & Wiwaha, A. (2022). The Effect of Good Corporate Governance and Ownership Structure on The Financial Performance of Manufacturing Companies in The Food and Beverage Sub-Sector. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(2), 92–101.
<https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.95>
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 16–30.
<https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.374>
- Oktaviah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bijac : Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1–7.
<https://doi.org/10.37531/bijac.v5i3.7771>
- Palmi, R. B., & Putri, W. R. E. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pasca Penerapan PSAK 73 pada Perusahaan Pertambangan di BEI (2020–2023). *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 930–944.
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecot/article/view/2373>
- Prihayu, W. S., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–21.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5221>
- Putra, F., & Putra, A. A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4469>
- Putri, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *JPPISB : Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 2(1), 14–19.
<https://doi.org/10.47233/jppisb.v2i1.656>
- Putri, M. A., Anjelia, M., Fresty, K., Murtaib, A., & Rodiah, S. (2024). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Rentang Waktu 2019-2023. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 297–316.
<https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2736>
- Rachmah, A., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–21.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5141>
- Rafiqi, M. T., Rokhmawati, A., & Rahmayanti, E. (2025). Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Spektrum Ekonomi*, 8(6), 199–203.
<https://eco.ojs.co.id/index.php/jse/article/view/1227/>
- Ria, M. C., & Prastyatini, S. L. Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Tax Planing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 318–334.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6330>
- Riski, T. R., & Hadiya, A. U. (2023).

- Pengaruh Tobins Q, PBV, EPS dan Capital Gain Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 1–10. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.723>
- Selfiyana. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019). *ECo-Buss: Economy and Bussiness*, 4(1), 10–28. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.213>
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 294–303. <https://doi.org/10.29100/insp.v17i2.1577>
- Sumaryono, & Rony, Z. T. (2024). Manajemen Strategis dan Kerangka Kerja Strategis. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 353–366. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3.1850>
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JBE: Journal of Business and Economics*, 7(2), 223–228. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.168>
- Tallane, Y. Y., & Kusuma, I. W. (2020). Analisis Indikasi Praktik Manajemen Laba (Studi Kualitatif Dengan Menggunakan Pendekatan In-Depth Interview Pada Auditor). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.22146/abis.v8i1.58817>
- Tarigan, H. S., & Manurung, A. A. (2025). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Tanggungjawab Lingkungan Di Indonesia. *JSSR: Journal of Science and Social Research*, 8(2), 1334–1338. <https://doi.org/10.54314/jssr.v8i2.3102>
- Wardoyo, D. U., Aisah, I., Masri, S. I., & Afriyani, V. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(9), 1818–1833. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.584>
- Widodo, A., & Nugroho, B. H. (2022). Financial Performance on Firm Value With Corporate Governance as Moderating Variable. *International Journal of Education and Social Science Research*, 5(6), 100–112. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5260361>
- Yanto, D. O., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–57. <https://ejournal.utmj.ac.id/akuntansi/article/view/100>
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 505–522. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.433>